

Pengaruh Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Perilaku Remaja (Survei pada Remaja RT 008/012 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan)

Ibnu Satrio Wibowo

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta
ibnusatrio12@gmail.com

Fal Harmonis

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan,
Banten, 15419, Indonesia

Abstract. *Ikatan Cinta became one of the most influential soap operas with very high ratings. The soap opera Ikatan Cinta raises the story of romance, family, and social issues that occur in society. This soap opera has an influence that is considered quite large in society, especially in the teenage community. This study aims to determine the effect of the soap opera Ikatan Cinta on Teenage Behavior (Survey on Teenagers of RT 008 RW 012 Kedaung, Pamulang, South Tangerang). This research uses quantitative method by conducting a survey on 50 teenagers in RT 008 RW 012 Kedaung, Pamulang, South Tangerang. The data analysis used in this research is simple linear data analysis with two variables, namely Sinetron Ikatan Cinta as the independent variable and Teen Behavior as the dependent variable. The results of this study indicate a very strong and significant correlation between the influence of Love Bond soap operas on Teenage Behavior with a correlation coefficient of 0.824. The results of hypothesis testing show that the t -value is $10.0757893 > 1.67722$ t -table, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between the influence of the Love Bond soap opera on Teen Behavior.*

Keywords : Soap opera, Ikatan Cinta, Teen Behaviour

Abstract. Ikatan Cinta menjadi salah satu sinetron berpengaruh dengan rating sangat tinggi. Sinetron Ikatan Cinta mengangkat kisah percintaan, keluarga, dan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sinetron ini mempunyai pengaruh yang terbilang cukup besar di masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Perilaku Remaja (Survei Pada Remaja RT 008 RW 012 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei terhadap 50 remaja di RT 008 RW 012 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data linier sederhana dengan dua variabel yaitu Sinetron Ikatan Cinta sebagai variabel bebas dan Perilaku Remaja sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat dan signifikan antara pengaruh Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Perilaku Remaja dengan koefisien korelasi sebesar 0,824. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t -hitung sebesar $10.0757893 > 1.67722$ t -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Perilaku Remaja.

Kata Kunci: Sinetron Ikatan Cinta, Tingkah Remaja

PENDAHULUAN

Akan halnya sinetron setelah terjadi perkembangan pertelevisian di Indonesia, di dalam tata laksana produksi dan konsepnya, menjadi sangat berbeda dibandingkan dengan drama televisi. Sinetron, kependekan dari sinema elektronik. Berdasarkan makna dari kata

sinema, penggarapannya tidak jauh berbeda dengan penggarapan film layar putih. Demikian juga penulisan naskah. Secara ekstrim biasanya dikatakan produksi film layer putih, pengambilan gambarnya, kebanyakan dengan *angle* yang lebar, sedangkan sinetron diambil dengan *record* video. Tema- tema program sinetron sebetulnya sangat luas. Namun sering para calon pengarang dan pengarang muda salah paham mengenai cara bagaimana dapat menemukan gagasan untuk tema dan mengolah gagasan dengan riset. Kebanyakan tema sinetron di Indonesia berkisar tentang cinta antara laki-laki dan perempuan atau balas dendam yang melahirkan adegan-adegan kekerasan. Padahal banyak tema yang dapat digarap, kalau di dalam riset mata kita lebih teliti untuk melihat kejadian- kejadian yang menarik. Semua itu tergantung dari kreativitas pengarang. Anak remaja adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT yang wajib dirawat dan dilindungi. Selain itu anak merupakan generasi penerus bangsa yang kelak anak tersebut akan memelihara, mempertahankan serta mengembangkan buah hasil dari pendahulunya.

Sinetron dapat secara signifikan memengaruhi perilaku remaja, baik secara positif maupun negatif. Serial televisi dramatis yang sudah berlangsung lama ini sering kali menggambarkan hubungan yang kompleks, emosi yang intens, dan masalah kehidupan nyata, sehingga membuat mereka dapat dihubungkan dengan remaja yang sedang menavigasi pengalaman mereka sendiri. Sisi positifnya, sinetron dapat meningkatkan empati dan mendorong diskusi tentang topik-topik sosial yang kritis seperti hubungan, dinamika keluarga, dan tantangan sosial. Namun, sinetron juga dapat melanggengkan representasi kehidupan yang tidak realistis dan ideal, yang berpotensi memengaruhi ekspektasi dan pengambilan keputusan remaja dalam menjalin hubungan. Kuncinya terletak pada keseimbangan antara mengonsumsi konten semacam itu dan mempertahankan perspektif kritis, karena remaja harus didorong untuk menafsirkan tayangan-tayangan ini sebagai hiburan daripada cetak biru untuk kehidupan mereka sendiri. Bimbingan orang tua dan komunikasi yang terbuka memainkan peran penting dalam membantu remaja membedakan antara fiksi dan kenyataan dalam hal dampak sinetron terhadap perilaku mereka. *Ikatan Cinta* meraih popularitas yang luar biasa di Indonesia dan di antara para pemirsa drama televisi Indonesia. Acara ini menjadi fenomena budaya dan menghasilkan *buzz* yang signifikan di media sosial, terutama karena alur ceritanya yang menarik dan para pemeran yang disukai masyarakat. Dikutip dari alinea.id, Sinetron *Ikatan Cinta* memecahkan rekor dengan *rating* paling tinggi 14,6%.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyiaran Televisi

Kebijakan digitalisasi penyiaran harus dipandang sebagai peluang memperluas dan mengembangkan jangkauan berbagai jenis layanan penyiaran bagi para pendengar dan penonton. Sebab, selama ini realita pelaksanaan penyiaran yang dilakukan oleh media radio dan televisi belum menjangkau masyarakat pemirsa atau pendengar secara merata dengan berbagai jenis layanan. Media radio dan televisi dalam menyebarkan isi siaran tentu menggunakan frekuensi gelombang radio. Frekuensi radio adalah jumlah getaran elektromagnetik untuk satu periode, sedang spektrum frekuensi radio adalah kumpulan frekuensi radio. Penggunaan frekuensi radio didasarkan pada ruang jumlah getaran dan lebar pita yang hanya dapat dipergunakan oleh satu pihak, misalnya penggunaan secara bersamaan pada ruang dan jumlah getaran serta lebar yang sama atau berhimpitan yang akan saling mengganggu (*interference*). Frekuensi telekomunikasi digunakan membawa atau menyalurkan informasi sehingga pengaturan frekuensi meliputi: pengalokasian pita frekuensi dan peruntukannya. Oleh karena itu, sejak berdirinya forum internasional di bidang telekomunikasi, yaitu *International Telecommunication (ITU)*, penyiaran dalam aspek teknik operasionalnya ditangani oleh ITU sehingga menurut regulasi internasional, penyiaran merupakan bagian dari telekomunikasi.

Digitalisasi penyiaran adalah suatu keniscayaan memajukan industri penyiaran yang masih berbasis sistem siaran analog hingga saat ini. Demikian karena analog dinilai sudah tidak lagi sejalan dengan kemajuan zaman yang menuntut serba sempurna, ringkas, dan cepat. Kesempurnaan televisi digital diharapkan menjamin industri penyiaran dengan pasar yang makin beragam. Prinsip *diversity of content* dan *diversity of ownership* pun makin terasa dengan adanya televisi digital ini. Era penyiaran digital yang terjadi menghasilkan pelayanan siaran televisi yang memiliki fungsi dalam setiap kanal frekuensi yang dilayani oleh hanya satu industri televisi. Seperti NHK Jepang memiliki satu kanal frekuensi (*broadband*) dengan tiga saluran siaran televisi digital dan satu saluran televisi high definition (HDTV).

Program Sinetron (Sinema Elektronik)

Istilah sinetron atau Telesinema, secara gramatikal yang dimaksud kata Tele dalam istilah Telesinema adalah televisi. Istilah Telesinema merupakan terjemahan bahasa Indonesia dari bahasa Inggris: tele (vision) sinema. Dengan demikian istilah telesinema berarti sinema

televisi atau dipendekkan menjadi sinetron. Sedangkan pengertian sinetron dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah film yang dibuat khusus untuk penayangannya di media elektronik seperti televisi. Kemudian di dalam buku Rusman Latief (2021), Sinetron (sinema elektronik) adalah program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh aktris atau aktor yang terlibat dalam konflik dan emosi.

Media Massa

Media massa adalah alat yang dapat dengan serempak dan cepat untuk menyebarkan informasi kepada audience yang luas (Nurudin, 2014:9). Menurut Sam Abede Pareno (2005:7) media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menjembatani komunikasi antar massa. Media massa merupakan upaya untuk memberitahukan atau menginformasikan situasi, keadaan, dan peristiwa tertentu kepada masyarakat atau publik. Media massa dikenal masyarakat sebagai penyedia berita. Media massa terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari koran, tabloid, majalah dan lain sebagainya. Media elektronik terdiri dari radio dan televisi (Nurudin, 2014:4). Media cetak digunakan sebagai pengirim pesan yang berupa teks dan gambar yang meliputi koran, tabloid, majalah, dan lain sebagainya.

Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. Arti istilah (terminologi) penyiaran menurut J.B. Wahyudi (1996) adalah proses komunikasi suatu titik ke audiens, yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Penyiaran yang merupakan padanan kata *broadcasting* yaitu semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarkanluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi dengan atau tanpa alat bantu. Dalam konsideran UU No 32/2002 ditegaskan bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung

jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada RT 08 RW 12 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal penelitian yaitu dari bulan September hingga bulan Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Populasi pada penelitian ini adalah remaja RT 008/012 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan dengan jumlah populasi 101 orang, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Remaja (17-23 tahun)
- b. Remaja yang pernah menonton Ikatan Cinta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Rekapitulasi Variabel X dan Y

Tabel 4.22

Rekapitulasi Variabel X (Sinetron Ikatan Cinta)

No	Pernyataan	Mean
1	X1	3,18
2	X2	3,36
3	X3	3,36
4	X4	3,30
5	X5	3,54
6	X6	3,48
7	X7	3,38
8	X8	3,82

9	X9	3,50
Jumlah		30,92
Rata-rata		3,44

Dari hasil rekapitulasi secara keseluruhan, responden menilai bahwa pengaruh Sinetron Ikatan Cinta (Setuju), hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Sinetron Ikatan Cinta (X) sebesar 3,44.

2. Rekapitulasi Variabel Y

Tabel 4.23
Rekapitulasi Variabel X (Sinetron Ikatan Cinta)

No	Pernyataan	Mean
1	Y1	3,40
2	Y2	3,48
3	Y3	3,38
4	Y4	3,18
5	Y5	3,38
6	Y6	3,92
7	Y7	3,30
8	Y8	3,18
9	Y9	3,36
Jumlah		30,58
Rata-rata		3,39

Dari hasil rekapitulasi secara keseluruhan, responden menilai bahwa pengaruh Perilaku Remaja (Setuju), hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Perilaku Remaja (Y) sebesar 3,44.

PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2019) yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : sebagai nilai prediksi
- a : nilai *intercept* (konstanta)
- b : koefisien regresi
- X : nilai variabel independen

Tabel 4.25

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 a	.679	.672	1.284

a. Predictors: (Constant), Ikatan Cinta

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi atau pengaruh dari variabel independen (X) yaitu Sinetron Ikatan Cinta terhadap variabel dependen (Y) yaitu Perilaku Remaja. Dari tabel diatas, didapatkan nilai Adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,672 yang artinya pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y sebesar 67,2% sementara sisanya yang sebesar 32,8% lainnya dipengaruhi dari faktor- faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Hal tersebut dapat dilihat dari:

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.26
Hasil Tabel ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.081	1	167.081	101.390	.000 ^b
	Residual	79.099	48	1.648		
	Total	246.180	49			

a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

b. Predictors: (Constant), Ikatan Cinta

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai uji ANOVA yaitu nilai F_{hitung} sebesar 101,390 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sinetron Ikatan Cinta berpengaruh terhadap Perilaku Remaja.

Tabel 4.27
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		

					t	Sig.
1	(Constant)	3.857	2.660		1.450	.154
	Ikatan Cinta	.864	.086	.824	10.069	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2019) yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : sebagai nilai prediksi
- a : nilai *intercept* (konstanta)
- b : koefisien regresi
- X : nilai variabel independen

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan:

$$Y = 3,857 + 0,864X$$

2. Uji Hipotesis

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y yang telah didapat maka dilakukan uji hipotesis yang berdasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho ditolak dan Ha diterima (memiliki pengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima dan Ha ditolak (tidak memiliki pengaruh)

Tabel 4.28
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.857	2.660		1.450	.154
	Ikatan Cinta	.864	.086	.824	10.069	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel 4.28 didapat nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 10\% / 0,01$, sehingga didapat persamaan $df = n - k$ atau $df = 50 - 2 = 48$. Sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1,67722

Untuk melihat uji hipotesis yang dilihat pada thitung, yaitu:

Untuk melihat hasil uji hipotesis yang dilihat pada tabel t_{hitung} 10,0757893 dan t_{tabel} 1,67722.

Karena nilai $t_{hitung} = 10,0757893 > 1,67722 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Sinetron Ikatan Cinta terhadap Perilaku Remaja.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh sinetron Ikatan Cinta terhadap Perilaku Remaja melalui analisis data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 dan mengimplementasikannya dengan teori-teori yang ditentukan. Maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini mengindikasikan adanya korelasi yang sangat kuat pada pengaruh sinetron Ikatan Cinta terhadap Perilaku Remaja.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian ini, yaitu sinetron Ikatan Cinta memiliki korelasi yang sangat kuat dan signifikan terhadap Perilaku Remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ardianto, E. 2007. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung : Simbosa Rekatama Media.

Azuar, J., dan Irfan. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-. Ilmu Bisnis. Bandung : Cipta Pustaka.

Bungin, B. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Perdana Media

Hidajanto, D. 2012. Dasar – Dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional Dan Regulasi. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Kuswandi, W. 1996. Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Latief, R. 2021. Jurnalistik Sinematografi. Prenada Media

Morissan, 2015. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana Perdana

Morissan. 2009. Teori Komunikasi Organisasi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Morissan. 2011. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi “Edisi Revisi”. Jakarta: Kencana.

Nurudin. 2014. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Pareno, S., A. 2005. Media Massa Antara Realitas dan Mimpi. Surabaya: Papyrus. Rukmananda, N. (2004). Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

Wahyudi, J.,B. 1996. Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.

Jurnal:

Akpabio, E. 2005. Towards a Public Relations’ Agenda Setting Theory, Journal of Social Sciences, 11:3, 173-176

Alvionita, N., S., Fitriyah, N., & Boer, K., M. 2019. Pengaruh Tayangan Sinetron “Diam Diam Suka” SCTV Terhadap Perilaku Berpacaran Dikalangan Remaja SMK Negeri 7 Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi. 7(2): 265-275. Imran, A., H. 2012. “Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan dengan Kasus pada Surat kabar Rakyat Merdeka). Jurnal Studi Komunikasi dan Media 16(1) 2012: 47-59.

Letunggua, M., Pasoreh, Y., & Kalangi, J., S. 2022. Pengaruh Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu Di Kelurahan Perkamil. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 4(1). 1-8.

Risti, D. 2019. Pengaruh Sinetron Terhadap Perilaku Anak di dalam Kehidupan Sehari-hari. Indonesian Journal of Primary Education. 3(2):38-45

Website:

Azizah, N., N. Sinetron Ikatan Cinta Pecahkan Rekor. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 di <https://www.alinea.id/infografis/sinetron-ikatan-cinta-pecahkan-rekor-b2czJ91S5>.

Internet Mobie Database Ltd. Ikatan Cinta. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 di https://www.imdb.com/title/tt13984562/mediaindex?ref_=tt_mv_close.